

## **ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD DALAM MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT**

**Angelina Simangunsong<sup>1</sup>, Nova Yuliani<sup>2</sup>, Helena Situmorang<sup>3</sup>, Nur Aflaha<sup>4</sup>,  
Sapnalya Julianty Mainan<sup>5</sup>, Marlinda Indah Eka Budiarti<sup>6\*</sup>**

<sup>1,2,3,6</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sorong,  
Indonesia

<sup>4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sorong,  
Indonesia

*\*Corresponding author. Address, Postal code, City, Country*

*E-mail:* [angelsorong25@gmail.com](mailto:angelsorong25@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[novayuliani018@gmail.com](mailto:novayuliani018@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[helenasitumorang080805@gmail.com](mailto:helenasitumorang080805@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[nurafllaha73@gmail.com](mailto:nurafllaha73@gmail.com)<sup>4)</sup>  
[sapnalya16@gmail.com](mailto:sapnalya16@gmail.com)<sup>5)</sup>  
[marlindaindah2@gmail.com](mailto:marlindaindah2@gmail.com)<sup>6\*)</sup>

*Diterima 30, november, 2023; Disetujui 30, november, 2023; Dipublikasikan 30, november, 2023*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa semester ganjil pada program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sorong (UNAMIN) tahun akademik 2023/2024. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 1 kelas A dan B yang mengikuti mata kuliah pengantar dasar matematika dan mengerjakan soal tes yang berjumlah 89 mahasiswa. Hasil tes belajar dan data kesalahan mahasiswa merupakan data utama dalam penelitian dan dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar mahasiswa yang diorientasikan pada kemampuan berfikir Kritis dan dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 47,19% dan 42,70% yang berada level berfikir kurang kritis dan berfikir sangat kurang kritis dan rendahnya hasil belajar mahasiswa disebabkan oleh kesalahan pemahaman konsep, kesalahan operasi hitung, kesalahan memahami simbol operasi matematika, dan kesalahan dalam memahami informasi dan mengerjakan atau menyelesaikan soal.

**Kata kunci:** Analisis Kesalahan; Bilangan Bulat; Hasil Belajar; Operasi Hitung

### **Abstract**

*This research evaluated various learning outcomes and problems faced by the Muhammadiyah University of Sorong primary school teacher education (PGSD) study program students for the 2023/2024 academic year. The research method applied is a descriptive qualitative approach. The research sample was 1st-semester students of classes A and B who took a basic introductory mathematics course and took test questions, totaling 89 students. The research data is in the form of student learning outcomes data and student answer data collected from learning outcomes tests oriented towards critical thinking skills and descriptive analysis. The research results show that there are still 47.19% and 42.70% in the less essential and significantly less necessary categories. The low student learning outcomes are caused by errors in understanding, processing, or calculating operations and mistakes in understanding or analyzing question information.*

**Keywords:** Error Analysis; Whole Numbers; Learning Outcomes; Calculation Operations



This is an open-access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Bilangan yang biasa disebut dengan istilah bilangan bulat merupakan kumpulan dari berbagai bilangan antara lain bilangan asli, cacah dan prima dan bilangan netral (0). Selain itu, secara sederhana, bilangan bulat terdiri dari bilangan (-) negatif, bilangan (+) positif dan juga bilangan netral atau (0) (Mustika, 2023). Bilangan bulat sendiri adalah sebuah materi pokok atau dasar yang sangat erat hubungannya dengan materi matematika lainnya (Rochayati, 2023) dan sangat wajib dikuasai oleh mahasiswa PGSD dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah untuk semua peserta didik (Sari, E. et.al, 2023))., Wildaniati, Y. (2015). Mahasiswa dengan program studi PGSD adalah calon guru sekolah dasar yang harus memahami objek yang akan diajarkan, terutama tentang dasar-dasar konsep matematika seperti operasi hitung bilangan bulat. Dengan adanya mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan berpikir logis dan Kritis melalui setiap penyelesaian masalah yang ada (Rosyidah. Et.al, 2020).

Kenyataannya, materi operasi hitung bilangan bulat masih belum dikuasai oleh 95% mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sorong. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada mahasiswa PGSD, ditemukan data bahwa masih banyak mahasiswa PGSD yang belum atau kurang memahami konsep dasar matematika terutama operasi hitung bilangan bulat. Terdapat beberapa permasalahan pada mahasiswa PGSD antara lain: 1). Mahasiswa kurang termotivasi dalam pembelajaran konsep dasar matematika. 2). Mahasiswa cenderung malu untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami. 3). Belum ditemukannya media pembelajaran yang tepat untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar matematika. 4). Kurangnya kesadaran diri untuk belajar dan memahami suatu materi. 5). Terdapat sebagian mahasiswa yang kurang menyukai matematika sehingga membuat mereka cenderung malas untuk belajar matematika. 6). Kurangnya pemahaman sejak di bangku sekolah, sehingga sulit memahami materi di perkuliahan.

Kesalahan dalam memahami konsep dan cara penyelesaian soal matematika masih banyak di alami bahkan pada jenjang perguruan tinggi salah satunya pada program studi PGSD. Purwaningrum, J. P., & Bintoro, H. S. (2019) menyatakan bahwa Salah satu penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap pembelajaran matematika karena pembelajarannya terkesan tegang dan cenderung menakutkan, kurang memotivasi, metode dan media yang cenderung monoton menjadikan proses pembelajaran matematika kurang diminati. Salamah, et al. (2022) juga menyatakan bawa kesalahan yang di alami mahasiswa yang sangat sering dilakukan adalah kesalahan pemahaman konsep, sehingga menyebabkan kesalahan dalam operasi hitungnya dan jika hal ini terus di biarkan akan menyebabkan dampak yang sangat besar bagi dirinya ataupun peserta didiknya ketika kelak menjadi guru Anugrahana, A. (2020). Penelitian ini dilakukan untuk menelaah hasil belajar dan kesalahan mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sorong dalam menyelesaikan Tes materi bilangan bulat mata kuliah pengantar dasar matematika.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan maksud untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dan kesalahan yang dilakukannya. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD UNAMIN, tahun akademik 2023/2024. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 10 September sampai 9 November 2023.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD Kelas A dan B semester 1 tahun akademik 2023/2024 Universitas Muhammadiyah Sorong sebanyak 103 mahasiswa. Sampel penelitian adalah mahasiswa PGSD semester 1 yang mengikuti tes hasil belajar berjumlah 89 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar operasi hitung bilangan bulat yang berjumlah 4 soal berbentuk esai. Data yang didapatkan kemudian di olah menggunakan statistik deskriptif dengan bantuak MS Exel. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan kategori kemampuan Berpikir Kritis yang disajikan pada tabel I.

**Tabel 1.** Kategori kemampuan Berpikir Kritis

<b>Indikator Pencapaian Berpikir Kritis (%)</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Berfikir sangat kritis
61-80	Berfikir kritis
41-60	Berfikir cukup kritis
21-40	Berfikir kurang kritis
0-20	Berfikir sangat kurang kritis

Sumber : (Arie, dkk, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

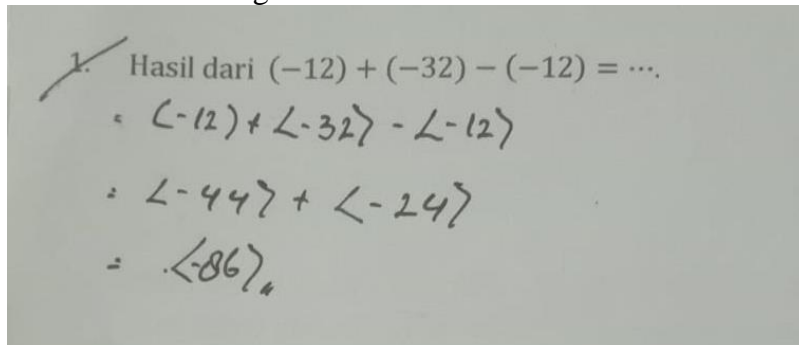
Data hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif berupa data hasil belajar mahasiswa PGSD materi operasi hitung bilangan bulat. Untuk data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel II, sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Analisis Keterampilan Berfikir Kritis

<b>Indikator Pencapaian Berpikir Kritis (%)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
81-100	1	1,12	Berfikir sangat kritis
61-80	1	1,12	Berfikir kritis
41-60	7	7,87	Berfikir cukup kritis
21-40	42	47,19	Berfikir kurang kritis
0-20	38	42,70	Berfikir sangat kurang kritis

Berdasarkan hasil belajar yang disajikan pada **Tabel 2.** menunjukkan bahwa terdapat 1 mahasiswa yang tergolong pada kategori sangat Kritis dan kategori Kritis menghasilkan hasil yang sama yaitu 1 mahasiswa. Pada kategori cukup Kritis terdiri dari 7 mahasiswa dengan persentase sebesar 7,87%. Selbihnya, pada pencapaian berpikir kritis dengan kategori kurang Kritis dan sangat kurang kritis terdapat 47,19% dan 42,70% dengan jumlah yang sangat besar yaitu 89,89%.

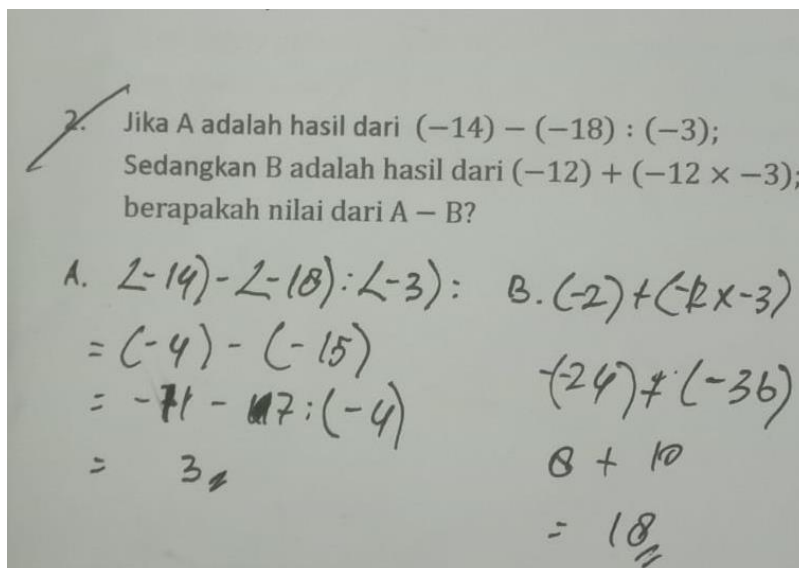
Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap jawaban dari empat soal yang dituliskan mahasiswa, diketahui terdapat beberapa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal dan terlihat nilai yang diperoleh mahasiswa melalui tabel persentase rendah, maka akan dibahas sebagai berikut.



1. Hasil dari  $(-12) + (-32) - (-12) = \dots$   
 $= (-12) + (-32) - (-12)$   
 $= (-44) + (-24)$   
 $= (-86)$

**Gambar 1.** Hasil kerja mahasiswa soal 1

Pada soal 1, menjadi kesalahan pengerjaan yaitu pada proses penyelesaian. Mahasiswa kurang cermat dalam mengatasi operasi hitung pengurangan dan penjumlahan bilangan negatif. **Gambar 1** menjelaskan bahwa kesalahan mahasiswa dari secara bersamaan mengoperasikan  $(-12) + (-32)$  dan  $(-12) + (-12)$  tanpa memperhatikan simbol operasi hitung matematika.

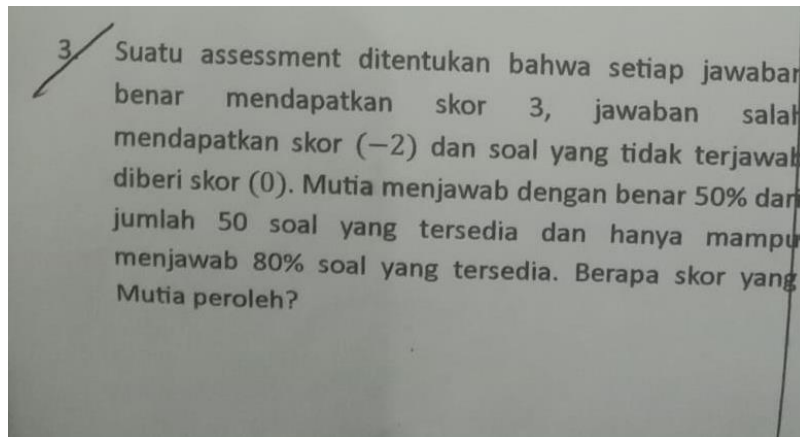


2. Jika A adalah hasil dari  $(-14) - (-18) : (-3)$ ;  
Sedangkan B adalah hasil dari  $(-12) + (-12 \times -3)$ ;  
berapakah nilai dari  $A - B$ ?

A.  $(-14) - (-18) : (-3)$  : B.  $(-2) + (-2 \times -3)$   
 $= (-4) - (-15)$   $(-24) + (-36)$   
 $= -7 - 7 : (-4)$   $8 + 10$   
 $= 3$   $= 18$

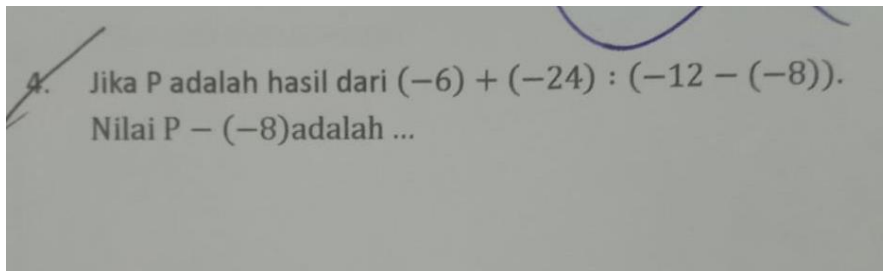
**Gambar 2.** Hasil kerja mahasiswa soal 2

Pada soal 2, Mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses menghitung operasi hitung campuran bilangan bulat yang terdiri dari pengurangan, penjumlahan, pembagian, dan perkalian. Mahasiswa salah mengerjakan operasi pengurangan dan pembagian, terlihat mendahului mengerjakan operasi pengurangan dibandingkan pembagian. Hasil dari pembagian pun menghasilkan nilai yang tidak tepat. Terdapat juga kesalahan penulisan pada simbol-simbol matematika. Mahasiswa juga belum dapat menjawab hasil pengurangan dari dua bilangan yang dinyatakan dalam bentuk variabel A dan B.



**Gambar 3.** Hasil kerja mahasiswa soal 3

Pada soal 3 berbentuk soal cerita, beberapa mahasiswa tidak dapat menjawabnya. Diketahui kesulitan yang ditemukan yaitu sulitnya menganalisis informasi dalam soal yang melibatkan hubungan antara bilangan bulat dan persentase.



**Gambar 4.** Hasil kerja mahasiswa soal 4

Tampak pada soal 4, mahasiswa diminta mencari hasil dari  $P - (-8)$ , namun mahasiswa nampaknya tidak dapat menjawab sama sekali. Soal ini berkaitan dengan variabel, walaupun pada hakikatnya nilai variabel P adalah nilai dari hasil operasi soal yang ditanyakan  $(-6) + (-24) : (-12 - (-8))$ , dimana mahasiswa diminta hal pertama yang harus dikerjakan yaitu mencari nilai dari variabel P melalui operasi hitung yang terdiri dari operasi operasi pada  $(-12 - (-8))$ , yang hasilnya adalah  $(-4)$  yang dilanjutkan dengan menentukan  $(-6) + (-24) : (-4)$ , kemudian mahasiswa perlu menyelesaikan tahap pembagian terlebih dahulu  $(-24) : (-4) = 6$ , dan dilanjutkan dengan  $((-6) + 6)$  yang hasilnya adalah 0, setelah itu barulah diselesaikan tahapan  $P - (-8)$  memberikan hasil adalah  $(-8)$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat tarik kesimpulan bahwa kelasahan yang dilakukan mahasiswa PGSD dan menyebabkan terdapat 89,89% mahasiswa yang berada pada kategori kurang Kritis dan sangat kurang Kritis adalah terjadinya kesalahan pemahaman konsep dalam operasi hitung bilangan bulat, kesalahan menyelesaikan operasi hitung itu sendiri, kesalahan memahami simbol operasi matematika, dan kesalahan dalam mahami informasi dan mengerjakan soal.

Analisis ini sejalan dengan Arie, dkk (2023) dan Anugrahana (2020) yang mengatakan bahwa kesalahan yang dialami pada konsep dasar akan mempengaruhi konsep matematika selanjutnya karena setiap konsep saling berkaitan satu dengan yang lain, maka dibutuhkan solusi peningkatan kemampuan. Berpikir. Kritis dalam menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan materi bilangan bulat. Membangun

perspektif mahasiswa PGSD dalam meningkatkan kemampuan. Berpikir. Kritis merupakan hal yang penting sebagai pemenuhan keterampilan matematis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa hasil telaah terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD masih berada pada kategori pada kategori kurang Kritis dan sangat kurang Kritis dengan jumlah persentase 47,19% dan 42,70%. Hal tersebut disebabkan kesalahan matematika pada materi bilangan bulat yang dapat diidentifikasi dalam 4 jenis yaitu kesalahan pengerjaan dan kesalahan pemahaman. pemahaman konsep dalam operasi hitung bilangan bulat, kesalahan menyelesaikan operasi hitung itu sendiri, kesalahan memahami simbol operasi matematika, dan kesalahan dalam mahami informasi dan mengerjakan soal.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi operasi hitung bilangan bulat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, N. J., Noer, S. H., & Asmiati. (2019). Pengembangan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif dan Kemandirian Belajar Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 270–278.
- Anugrahana, A. (2020). Analisis kesalahan matematika konsep operasi hitung bilangan bulat mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Sigma*, 5(2), 91-99.
- Arsyad, RB. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Cooperative Learning dan teknik Napier pada siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 2 Kota Sorong. *Jurnal Qalam. Vol. 5, No. 2, Hal 14-25, Desember 2016*
- Asmar, A., & Delyana, H. (2020). Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Software Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 221–230.
- Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir Kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 99–117.
- Fathurrahman, M. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 5, No. 1, Hal 1-7, Juni 2016
- Fitriyani, W., & Sugiman, S. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teorema Pythagoras Dengan Pendekatan Ideal Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 268–283. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2681>
- Harianti, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(1), 82–91.
- Haryana, Y., & Setialesmana, D. (2017). Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Peningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43–52.

- Jana, P., & Fahmawati, A. A. N. (2020). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 213–220.
- Listyotami, M. K., Noer, S. H., & Haenilah, E. Y. (2018). Discovery Learning to Develop Student Reflective Thinking Ability and Self-Efficacy. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 73–84.
- Masfingat, T., & Murtafiah, W. (2020). Exploring The Creative Mathematical Reasoning of Mathematics Education Student Through Discovery Learning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 296–305.
- Mulyono, M., Setyo, A. A., & Trisnawati, N. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Virtual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 411–422. <https://doi.org/10.30738/union.v8i3.8356>
- Mulyono, Trisnawati, N., Komayanti, & Kokop, N. (2022). Profesionalisme Guru MI Dalam Menerapkan Strategi Pendidikan Matematika Realistic (PMR) Di Masa Pandemi Covid-19. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 27–37. <https://doi.org/10.30738/union.v10i1.10414>
- Mustika, D. L. O., Soleh, D. A., & Supriatna, A. R. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android Materi Operasi Bilangan Bulat pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 68–78.
- Nisiyatussani, Ayuningtyas, V., Fathurrohman, M., & Anriani, N. (2018). GeoGebra applets design and development for junior high school students to learn quadrilateral mathematics concepts. *Journal on Mathematics Education*, 9(1), 27–40.
- Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra. *Jurnal Matematika*, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.29313/jmtm.v16i2.3900>
- Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.137>
- Purwasih, R., Sariningsih, R., & Sari, I. P. (2020). Self Efficacy Terhadap Kemampuan High Order Thinking Mathematics Siswa Melalui Pembelajaran Berbantuan Software Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 166–173. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2663>
- Razi, Z., & Mirunnisa. (2019). Model Discovery Learning Berbantuan Software Maple Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 520–527.
- Rochayati, T. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA SISWA KELAS IV SDN PANDEGLANG 1. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(01), 81-92.
- Rosyidah, A. N. K., Maulyda, M. A., & Oktaviyanti, I. (2020). Miskonsepsi matematika mahasiswa PGSD pada penyelesaian operasi hitung bilangan bulat. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 15-21.
- Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01), 41–48. <https://doi.org/10.25273/pe.v4i01.305>

- Salamah, I. S., Wiguna, A. C., Oktari, D., & Tobing, J. A. D. E. (2022). Pentingnya Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2045-2057.
- Sari, E. R., Onde, M. L. O., Aswat, H., Aminu, N., & Nurhidayah, N. (2023). Pelatihan Keterampilan Media Pembelajaran Kartu Posinega pada Operasi Hitung Bilangan Bulat (Obibul) bagi Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11-19.
- Setyo, Arie Anang. (2017). Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Integrasi Teori Belajar Van Hiele Pada Materi Geometri di Kelas V Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, Hal. 1-11, Juni 2017
- Setyo, A. A., Pomalato, S. W., Hulukati, E. P., Machmud, T., & Djafri, N. (2023). Effectiveness of TPACK-Based Multimodal Digital Teaching Materials for Mathematical Critical Thinking Ability. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(10).
- Trisnawati, N. F. (2020). Efektifitas Model Problem Based Learning dan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Karakter Anti Korupsi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 203-2014
- Trisnawati, Nika Fetria. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) pada Siswa Kelas VB SD Muhammadiyah I Kota Sorong. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 5, No. 2, Hal 26-32, Desember 2016.
- Trisnawati, Nika Fetria. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong. *Jurnal Median*, Vol. IX, No. 3, Hal. 36-42, Oktober 2017.
- Trisnawati, N.F & Sundari. (2021). Pengembangan Kartu Make A Match Berbasis Karakter Anti Korupsi. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 293-307. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3395>
- Vahlia, I. (2014). Ekperimentasi Model Pembelajaran Discovery dan Group Investigation terhadap Prestasi Belajar matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 43-54.